

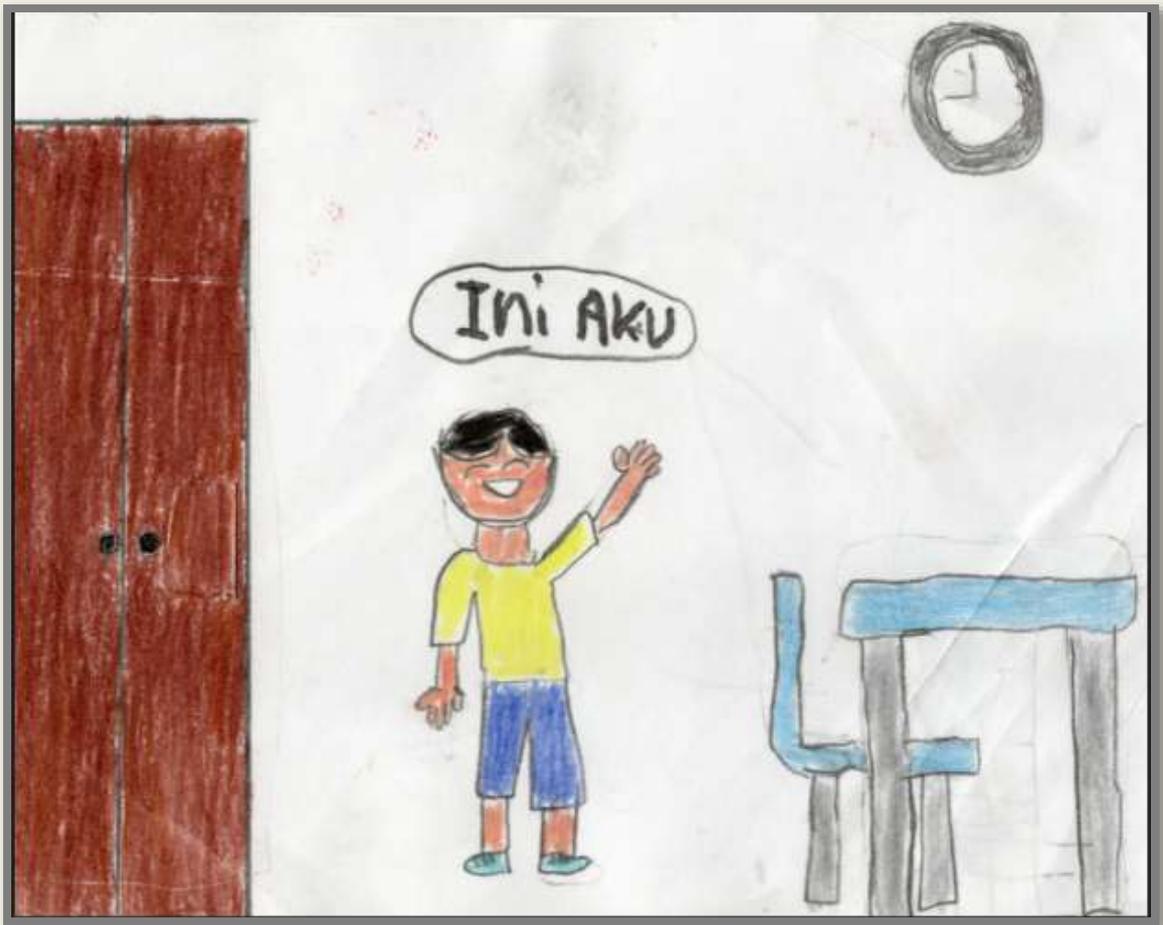


Aku Pasti Bisa

Akino Zayyan Kaindra



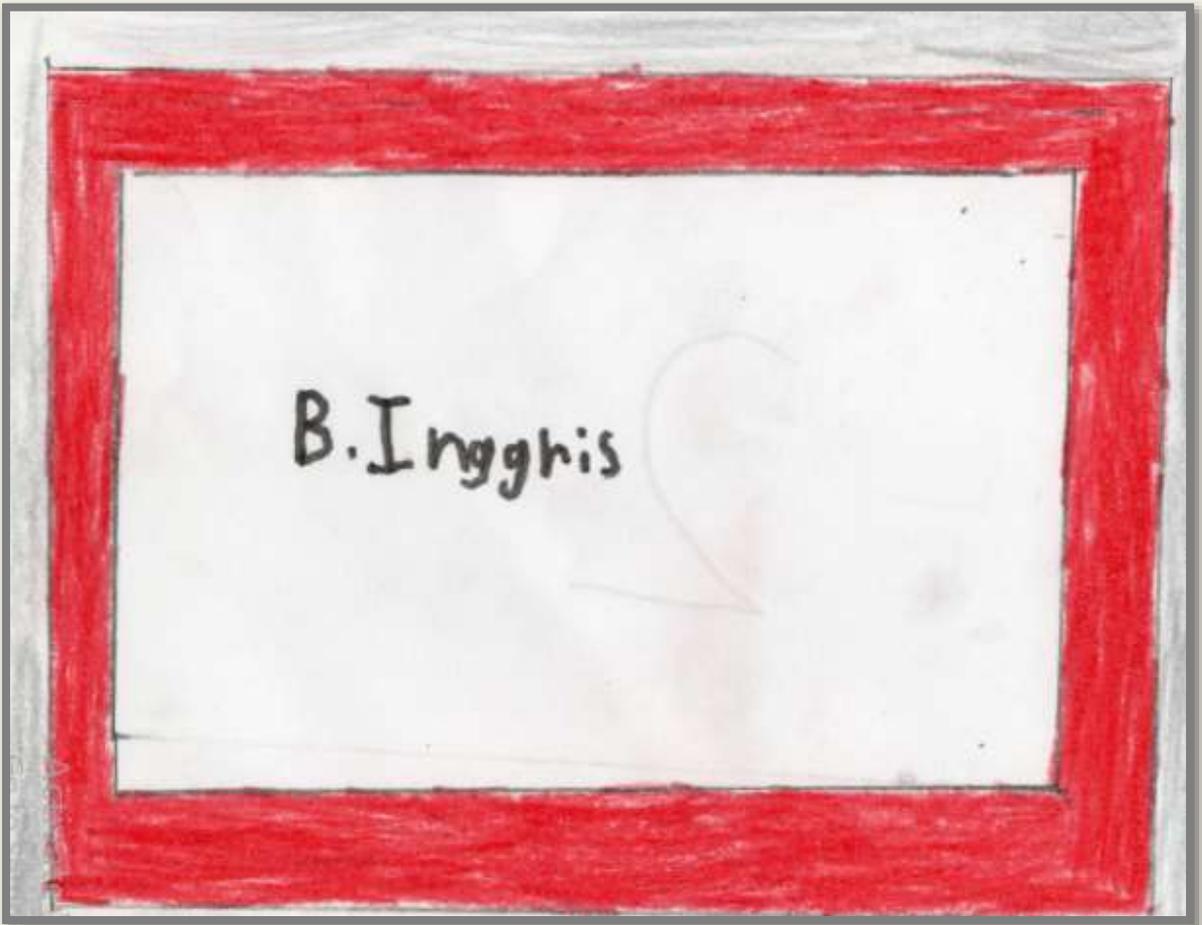
Tara Salvia
Centre of Excellence



Halo! Namaku Akino, usiaku 11 tahun. Aku suka sekali berdiskusi, Contohnya pada saat berdiskusi membahas suatu topik di kelas, atau saat berdiskusi kelompok membahas materi pelajaran seperti IPS, IPA atau sains.

Aku juga sangat suka presentasi atau menjelaskan sesuatu secara lisan, tapi kebiasaanku setiap kali harus presentasi aku selalu gugup

sehingga bicaraku kadang menjadi terlalu cepat karena takut salah. Namun ada kejadian yang akan mengubah itu semua...



Di suatu pagi aku berangkat ke sekolah seperti biasa bersama ayahku. Sebenarnya, hari itu adalah hari di mana aku harus presentasi untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Di tengah perjalanan aku mengatakan hal tersebut pada ayahku,

“Yah! Hari ini aku ada presentasi Bahasa Inggris”. Aku menjelaskan kepada ayahku.

“Oya? Ayah tidak melihat kamu latihan di rumah! Kamu tuh harusnya latihan dari kemaren biar presentasi hari ini bisa lancar. Tapi.., ya udah kamu gak boleh menyerah! Kamu harus tetap presentasi, walau belum latihan kamu tetap harus berjuang. Kamu pasti Bisa!

Sesampainya di sekolah aku langsung latihan. Hari itu kebetulan Bahasa Inggris adalah pelajaran pertama di kelasku. Aku mendapatkan giliran pertama untuk presentasi.

Setelah namaku dipanggil, Aku berjalan menuju ke depan kelas. Setelah siap, aku langsung mulai namun sempat sedikit gugup. Aku berusaha untuk tenang walaupun tetap saja aku melanjutkan presentasi itu dengan gugup. Di tengah

kegugupanku, aku mengingat perkataan ayahku di mobil tadi pagi. Akhirnya semangatku kembali.



Aku kembali tenang dan menyelesaikan presentasi dengan baik. Lalu, sesi pertanyaan dimulai. Jethro adalah orang pertama yang tunjuk tangan untuk bertanya. Aku sudah sangat mengetahui sifat temanku ini. Ya, walaupun aku

tahu terkadang Jethro bertanya hanya karena iseng. Akan tetapi walaupun begitu aku tetap bisa menjawab semua pertanyaan yang diujukannya.

Setelah pulang sekolah, saat aku bertemu ayahku di rumah aku mengatakan pada ayah bahwa aku telah berhasil mempresentasikan tugas Bahasa Inggrisku.

“Yah! Tadi di sekolah aku presentasinya bagus!”
Aku memberi tahu ayah dengan riang.

“Wah, bagus dong sayang! Tapi tetep inget kata-kata ayah, ya!” Ayah menasehatiku sambil tersenyum senang.

Sejak hari itu hidupku berubah. Aku menjadi lebih percaya diri dalam segala hal, tidak hanya saat presentasi saja. Jika aku diberikan tantangan aku akan berusaha untuk menerima dan menghadapinya. Dan, itu menjadi kelebihan yang aku miliki.

Pesan moral dari cerita tentang pengalamanku ini yaitu, selama kita terus berusaha kita harus percaya diri dan jangan takut gagal.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.